

Ketep Pass Kebanjiran Wisatawan

MAGELANG (KR) - Libur Idul Fitri 1443 H, benar-benar dimanfaatkan warga untuk menikmati waktu bersama keluarga dengan melakukan kunjungan wisata. Terbukti, sejumlah Daya Tarik Wisata (DTW) di Kabupaten Magelang, dibanjiri wisatawan. Saat ini mereka tidak hanya terpusat ke Candi Borobudur saja, namun ke kawasan sekitarnya.

Dari pantauan yang dilakukan di beberapa jalan menuju ke sejumlah DTW di wilayah ini, hampir selalu dipadati kendaraan roda empat maupun sepeda motor bahkan bus. Di beberapa titik, terjadi kemacetan. antara lain di jalan menuju Candi Borobudur, Ketep Pass, Jalan Magelang-Ngablak dan jalan menuju Gunung Sumbing ke arah Nepal van Java serta Mangli Sky View.

"Dari pantauan yang kami lakukan, beberapa pelaku DTW di wilayah ini mengaku dipenuhi pengunjung saat libur lebaran ini. Hal ini menandakan, jika wisatawan yang mengisi waktu liburannya ke Magelang, tidak terfokus lagi ke Candi Borobudur saja. Ini bagus. Artinya, promosi yang dilakukan teman-teman pelaku DTW dan Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magelang selama ini, terbukti optimal," kata Ketua Forum DTW Kabupaten Magelang, Edwar Alfian, Jumat (6/5).

Di kawasan Ketep Pass sendiri, kata Edwar yang juga Kabag Pemasaran BPOW Ketep Pas itu, mengaku telah mendistribusikan wisatawan ke beberapa DTW sekitar Ketep Pass. "Rata-rata sejak H+2 lebaran kemarin, kami telah mendistribusi ratusan hingga ribuan wisatawan ke Tol Kayangan, Air Terjun Kedung Kayang, Grojokan Kapuhan, Petik Buah Strobery dan Hutan Pinus Kragilan. Ini kami lakukan, saat terjadi penumpukan wisatawan di Ketep Pass," ungkapnya. (Bag)



KR-Bagyo Harsono

Obwis Ketep Pass dipadati wisatawan.

Agen Penjualan Tiket Bus Mudik Panen

SUKOHARJO (KR) - Agen atau penjual tiket bus meraih untung besar pada Idul Fitri tahun 2022. Sebab semua stok tiket bus yang dijual habis dibeli pemudik. Bahkan stok ditambah dengan meminta tambahan para pihak pengelola bus mengingat masih banyak permintaan untuk arus balik. Salah satu agen penjualan tiket bus di Kartasura, Sumarsih, Kamis (5/5) mengatakan, Idul Fitri tahun 2022 sangat menguntungkan. Pelonggaran yang diberikan oleh pemerintah pusat pada masyarakat memperbolehkan mudik berdampak besar pada peningkatan pemesanan tiket bus. Sejak mudik Lebaran hingga arus balik sekarang total sudah ratusan lembar tiket habis terjual.

Pemesanan tiket bus mudik sudah mulai terlihat sejak sepekan setelah puasa Ramadhan. Pemesanan terus meningkat selama puasa Ramadhan setelah pemerintah memberikan pelonggaran mudik Lebaran. "Tahun 2021 lebaran kemarin sangat sepi hanya beberapa penumpang saja yang beli. Sedangkan lebaran tahun 2020 sama sekali tidak ada yang beli tiket bus mudik karena saat itu awal pandemi virus Corona semua orang takut mudik. Sekarang tahun 2022 semua tiket habis terjual setelah pandemi Covid-19 mereda dan pemerintah memberi pelonggaran mudik Lebaran," ujarnya. Tiket bus mudik Lebaran paling banyak diburu pemudik untuk tanggal 28, 29 dan 30 April serta 1 Mei. Tanggal tersebut dipilih pemudik untuk melakukan perjalanan mudik ke kampung halaman setelah cuti Lebaran. (Mam)

Kopi Seplawan, Oleh-oleh Khas Purworejo

PURWOREJO (KR) - Produk Kopi Seplawan menjadi salah satu oleh-oleh khas Kabupaten Purworejo yang banyak diminati pemudik. Bahkan dalam empat hari Lebaran, pesanan kopi produk UMKM di Desa Donorejo, Kecamatan Kaligesing, itu mencapai lebih dari 3.000 bungkus.

Produsen Kopi Seplawan Sugiharto mengatakan, pesanan sudah datang ke tempatnya sejak sebelum Lebaran. "Mereka sudah pesan, niatnya akan digunakan sebagai oleh-oleh khas Purworejo saat momentum Lebaran," ungkapnya kepada KR, Kamis (5/5). Menurutnya, pesanan masuk secara daring lewat lapak jualan Kopi Seplawan di marketplace dan pemesanan di akun media sosial. Selain itu, lonjakan penjualan juga terlihat dari produk yang dititipkan di gerai oleh-oleh khas yang tersebar di beberapa lokasi Kabupaten Purworejo.

Produk kopi diminati konsumen diyakini karena UMKM milik Sugiharto itu menjaga kualitas produknya. Upaya menjaga kualitas, katanya, dilakukan sejak masa budidaya kopi, pemetaan biji, dan pengolahannya. Kopi Seplawan dihasilkan dari pohon kopi yang dibudidayakan secara organik di atas Perbukitan Menoreh. Petani membudidayakan kopi jenis Arabika dan Robusta. "Kopi merupakan hasil budidaya petani di kawasan Menoreh, mereka budidaya secara organik," katanya.

Untuk pemetaan dilakukan pada saat biji sudah masak sempurna. Biji dipetik setelah masak, kemudian diolah dengan cara *fullwash process*. Biji kopi hasil pemrosesan kemudian disangrai hingga derajat medium dengan mesin. Sugiharto menjual kopi mulai harga Rp 15.000 hingga Rp 220.000/kemasan. Harga disesuaikan dengan jenis kopi dan berat kemasannya. Produk dijual dalam bentuk kopi bubuk dan biji sangrai. (Jas)



KR-Jarot Sarwosambodo

Sugiharto dan Kopi Seplawan produk UMKM miliknya.

DPRD Grobogan Setujui Rekomendasi LKPJ 2021 Jadi Keputusan DPRD



GEMA DPRD KAB. GROBOGAN



GROBOGAN (KR) - DPRD Grobogan menyetujui rekomendasi DPRD atas Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Bupati Grobogan tahun anggaran 2021, menjadi Keputusan DPRD Grobogan. Persetujuan tersebut diputuskan rapat paripurna ke-13 Tahun Sidang 2022 masa sidang ke-1, Kamis pekan lalu.

Rapat dipimpin Ketua DPRD Grobogan Agus Siswanto SSoS dihadiri Wabup dr Bambang Pujiyanto MKes, dan dihadiri secara virtual anggota Forkopimda, Sekda beserta para Asisten Sekda, para Staf Ahli Bupati, para Kepala OPD, para Kabag Setda, para Camat dan Kepala Kelurahan, serta para Direktur BUMD se-Kabupaten Grobogan. Agus Siswanto menjelaskan, berdasarkan ketentuan, Bupati wajib menyampaikan LKPJ akhir tahun anggaran kepada DP-

RD paling lambat tiga bulan setelah tahun anggaran berakhir. Bupati Grobogan Sri Sumarni telah menyampaikan LKPJ akhir tahun anggaran 2021 pada rapat paripurna ke-12 tanggal 31 Maret 2022.

Selanjutnya, LKPJ tersebut telah dibahas oleh DPRD secara internal yang di Luksanaka oleh Pansus VI Tahun 2022, dengan menghasilkan Rekomendasi berupa catatan-catatan strategis yang berisi permasalahan, saran, masukan dan atau koreksi bagi Bupati dan jajarannya, berdasarkan capaian kinerja selama kurun waktu satu tahun 2021, untuk digunakan sebagai acuan guna perbaikan penyelenggaraan pemerintahan tahun anggaran berikutnya.

"Setelah kita mendengarkan laporan hasil rapat Pansus VI yang telah menghasilkan sebuah Rekomendasi,

yang apabila disetujui oleh anggota Dewan, Rekomendasi tersebut akan kita sampaikan kepada Bupati sebagai salah satu pedoman perbaikan penyelenggaraan pemerintahan daerah. Untuk itu kami tawarkan, Rekomendasi Dewan tersebut apakah dapat disetujui dan selanjutnya ditetapkan dalam Keputusan DPRD Kabupaten Grobogan," tanya Agus Siswanto. Secara serentak seluruh anggota Dewan menyatakan setuju.

"Dengan demikian, persetujuan Saudara akan kami tuangkan dalam Keputusan DPRD Kabupaten Grobogan, sesuai register bernomor 188/21 Tahun 2022. Selanjutnya, pada kesempatan ini, kami perlu menyampaikan kepada Saudara Bupati, agar setelah menerima rekomendasi dari DPRD, tentunya ditindaklanjuti dan dilaksanakan de-

ngan sungguh-sungguh," pintanya.

Sebelumnya, dalam rapat paripurna ke-11 tentang LKPJ tahun anggaran 2021, Bupati Hj Sri Sumarni SH MM antara lain menjelaskan Perda Nomor 12 Tahun 2021 kurang lebih 2.023,-849 kilometer persegi, jumlah penduduk tahun 2021 tercatat 1.488.947 jiwa, atau mengalami pertumbuhan 0,37 % diban-dingkan tahun 2020. Sedangkan jumlah ASN sebanyak 8.221 orang, terdiri dari 7.299 PNS, 451 calon PNS, dan 471 Pega-

wai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K).

Realisasi APBD, target pendapatan daerah Rp 2.564.575.198.721, terealisasi 102,74 %, dengan komposisi PAD 16,10 %, pendapatan transfer 78,14 %, dan lain-lain pendapatan yang sah 5,76 %. Sedangkan belanja daerah sebesar Rp 2.594.450.125.721, terealisasi 93,61 %, dengan komposisi belanja operasi 70,15 %, belanja modal 11,95 %, belanja transfer 17,38 %, dan belanja tidak terduga 0,52 % dari total realisasi belanja daerah. (Tas)



KR-Taslim

Rapat Paripurna ke-13 DPRD Grobogan tentang pengambilan keputusan Dewan terhadap rekomendasi DPRD atas LKPJ Bupati 2021.

Puncak Arus Balik Lebaran Terjadi Kamis dan Jumat

MAGELANG (KR) - Puncak arus balik Lebaran tahun 2022 di wilayah Kabupaten Magelang terjadi Kamis dan Jumat (5-6/5) ini. Adanya ketentuan one way dan aturan genap-ganjil di ruas jalan tol menuju ke arah Jakarta diperkirakan juga menjadi perhatian tersendiri bagi warga yang balik ke tempat tujuan.

Kapolres Magelang AKBP M Sajarod Zakun SG SIK kepada KR di sela-sela kegiatannya memantau situasi arus lalu lintas di wilayah Borobudur Magelang, Jumat (5/5) membenarkan berdasar data yang ada untuk prediksi kepadatan arus lalu lintas di wilayah hukum Polres Magelang terjadi Kamis (5/5) atau Jumat (6/5).

Ada beberapa pertimbangan yang memperoleh perhatian ma-

nyarakat, diantaranya mereka membutuhkan waktu perjalanan ke lokasi tujuan, misalnya ke Jakarta, mengingat pada Senin (9/5) mendatang mereka sudah masuk kerja kembali setelah liburan Lebaran. Mereka juga membutuhkan waktu untuk istirahat, sebelum kembali bekerja.

Dikatakan, hingga saat ini juga masih diberlakukan kebijakan berkaitan dengan arus balik yang menuju ke Jakarta, diantaranya

kebijakan one way, ganjil-genap di ruas jalan tol untuk menghindari kemungkinan adanya kemacetan di ruas jalan tol. Masyarakat harus mematuhi arahan pemerintah berkaitan dengan arus balik kembali ke tujuan.

Dibenarkan, meningkatnya arus lalu lintas di libur Lebaran ini juga terlihat di wilayah Kabupaten Magelang, mengingat di wilayah Kabupaten Magelang juga ada salah satu destinasi super prioritas Candi Borobudur.

Setelah masa pandemi Covid-19 semakin membaik saat ini, kunjungan wisata ke Candi Borobudur ditingkatkan. Dari Taman Wisata Candi Borobudur (TWC Borobudur) sendiri juga memberlakukan protokol kesehatan se-

cara ketat kepada pengunjung, diantaranya memakai masker, mencuci tangan dengan sabun di air mengalir, menggunakan aplikasi PeduliLindungi maupun lainnya.

Sementara itu GM TWC Borobudur Aryono Hendro Malyanto secara terpisah mengatakan puncak kunjungan ke Candi Borobudur juga diprediksi terjadi Rabu (4/5) lalu dan Kamis (5/5) kemarin.

Peningkatan pengunjung sudah mulai terlihat pada hari pertama lebaran lalu dengan jumlah pengunjung sekitar 6.785 orang, dan puncak kunjungan terjadi pada Rabu (4/5) lalu dengan jumlah pengunjung 27.332 orang. Juga dikatakan pihaknya bekerja sama dengan Polres Magelang. (Tha)

Ganjar Lunasi Tunggakan BPJS Royta Selama Dua Tahun

SEMARANG (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo menerima keluhan seorang ibu rumah tangga, Royta, yang anak perempuannya sakit, tetapi tidak bisa ke rumah sakit karena masih ada tunggakan BPJS selama dua tahun.

Menurut Royta, putri pertamanya kini berusia 10 tahun namun belum bisa berkomunikasi dan tidak bisa jalan, karena otak depan menyempit yang bikin sarafnya tidak kuat waktu imunisasi.

Hal itu terjadi saat Ganjar Pranowo membagikan paket sembako kepada buruh yang tinggal di Rusunawa Kaligawe dan Sawah Besar, Kota Semarang, Rabu (27/4).

Para penghuni rusun pun tidak mau melewatkan momen itu, tak terkecuali Royta.

Ganjar yang saat itu hendak turun dari lantai tiga Rusunawa Sawah Besar, berhenti dan menyapa anak dalam gendongan Royta. Putri cantik bernama Chelsielia Putri Agusta itu tersenyum dengan tangan yang terus menggenggam jemari Ganjar. Di momen itu, Royta berkeluh kesah

tentang tunggakan BPJS selama dua tahun yang tak sanggup dilunasinya.

"Tolong dibantu pak, sudah nunggu BPJS dua tahun. Karena hanya suami yang bekerja dan orderan sepi karena pandemi Covid-19," tutur Royta lirih kepada Ganjar.

Royta mengatakan, hanya suaminya yang bekerja sebagai buruh pasang kusen aluminium.

Akibat pandemi, orderan sepi sehingga pendapatan keluarga

berkurang. Dirinya tidak bisa bekerja karena harus memomong anak. Kalau tititipkan orang, orang tidak akan sabar dengan kondisinya.

Saat itu juga Ganjar langsung memanggil ajudannya dan minta mengecek kepesertaan keluarga Royta di BPJS. Royta terdaftar pada BPJS kelas 3 mandiri.

Dari kepesertaan tersebut Royta dan suami harus membayar sebesar Rp 25.500/kepala/bulan.

"Ben diurus ya, terus daftar KIS biar anaknya bisa berobat lagi," ujar Ganjar sembari mengusap kepala Chelsi yang terus menggenggam tangannya.

Hari itu juga Ganjar melunasi semua tunggakan keluarga Royta. Saat dihibung, Royta hanya berucap syukur atas bantuan Ganjar.

"Terima kasih banyak pak Ganjar dan tim. Saya nggak tahu lagi harus minta bantuan siapa karena hanya pak Ganjar yang peduli. Sekarang sudah bisa daftar KIS, kemarin tertunda karena syaratnya harus lunas BPJS. Terima kasih pak Ganjar," ujar Royta. (Bdi)



KR-Budiono

Ganjar Pranowo saat menerima keluhan dari Royta soal anaknya yang sakit dan tidak bisa berobat karena masih nunggakan BPJS selama dua tahun.

Kakorlantas Cek Kesiapan Jalur Mudik dan Balik

SEMARANG (KR) - Kepala Korps Lalu Lintas (Kakorlantas) Polri Irjen Pol Firman Santyabudi melaksanakan survei pengecekan kesiapan jalur mudik serta membuka gateway Kalikangkung hingga Cikampek, Kamis (5/5). Hal itu dilakukan menyusul rencana penerapan one way nasional di jalur tol mulai Kalikangkung Semarang hingga Cikampek yang dilaksanakan pada Jumat (6/5).

Didampingi Dirlantas Polda Jateng Kombes Pol Agus Suryonugroho, Kakorlantas mengecek kesiapan personel serta perkembangan arus lalu lintas pada masa arus balik Lebaran di Gate Tol Ba-

wen, Banyumanik dan Kalikangkung. Firman Santyabudi mengatakan perkembangan arus lalu lintas ke arah Jakarta sudah menembus rasio 1. Hal ini berarti perlu intervensi berupa rekayasa lalu lintas agar tidak terjadi kemacetan atau kendala serius pada arus balik. "Bila rasio sudah menembus angka 1. Sudah tidak bisa lagi dilakukan pengaturan jalur seperti pada masa normal. Maka itu perlu rekayasa lalu lintas," jelasnya.

Firman Santyabudi menjanjikan update perkembangan informasi pengaturan lalu lintas akan disampaikan kepada masyarakat. Hal itu perlu dilakukan agar masyarakat

tidak terjebak di tengah kemacetan arus lalu lintas. Kepentingan dan kenyamanan masyarakat dalam menggunakan jalan tetap harus diutamakan.

Dirlantas Polda Jateng Kombes Pol Agus Suryonugroho menjelaskan perkembangan arus lalu lintas di Jateng sudah mulai memadat sehingga dimungkinkan akan diterapkan one way yang bersifat lokal dari gate tol Banyumanik. "Bila beberapa waktu lalu arus dari Bowen ke arah barat sudah padat merayap, maka saat ini arus sudah makin padat karena rasio kendaraan sudah naik signifikan," kata Dirlantas. Dimungkinkan, pada

penerapan one way nasional tanggal 6 Mei 2022, Polda Jateng juga akan melakukan one way lokal dari gate tol Banyumanik ke arah barat. Itu semua

nanti akan kita koordinasikan dengan semua pihak yang terkait, tentunya dengan seizin dari Korlantas Polri," jelas Agus Suryo. (Cry)



KR-Karyono

Kepala Korps Lalu Lintas (Kakorlantas) Polri Irjen Pol Firman Santyabudi.